|  |  |
| --- | --- |
|  | JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INDONESIA SINGKAT DAN JELAS MENCERMINKAN ISI TULISAN, TIDAK LEBIH DARI 15 KATA (ARIAL 11, SPASI 1)JUDUL ARTIKEL DALAM BAHASA INGGRIS SINGKAT DAN JELAS MERUPAKAN TERJEMAHAN DARI JUDUL BAHASA INDONESIA, TIDAK LEBIH DARI 10 KATA (ARIAL 11, SPASI 1) |
| Nama Penulis Pertama Tanpa Gelar1, Nama Penulis Kedua Tanpa Gelar2, Nama Penulis Ketiga Tanpa Gelar3(Note : Jumlah Penulis MINIMAL 2 orang)1Instansi Penulis Pertama dengan urutan : Laboratorium, Jurusan, Fakultas/Departemen, Universitas/Badan, Kota2Instansi Penulis Kedua dengan urutan : Laboratorium, Jurusan, Fakultas/Departemen, Universitas/Badan, Kota3Instansi Penulis Ketiga dengan urutan : Laboratorium, Jurusan, Fakultas/Departemen, Universitas/Badan, KotaPenulis Korespondensi:email: **Kata Kunci:****Keywords:**Naskah diterima: Naskah diterima untuk diterbitkan: Naskah diterbitkan:e-ISSN: 2714-5638 (online)p-ISSN: 2089-712X (cetak) | **Abstrak***Abstrak* merupakan rangkuman bahasa indonesia dari artikel yang ditulis menggunakan huruf Arial ukuran 11 spasi 1. *Abstract* dibuat satu paragraph dan maksimal terdiri dari 250 kata. Dalam *abstract* harus memuat latar belakang, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Kalimat yang digunakan sederhana minimal mengandung subject dan predicate. *Abstrak* tidak boleh berisi tabel/gambar, tidak perlu mencantumkan sitasi. Penulisan singkatan dan rumus/persamaan di dalam abstrak sebaiknya dihindari***Abstract****Abstract* merupakan rangkuman bahasa inggris dari artikel yang ditulis menggunakan huruf Arial ukuran 11 spasi 1. *Abstract* dibuat mengikuti pedoman *British English*. *Abstract* dibuat satu paragraph dan maksimal terdiri dari 250 kata. Dalam *abstract* harus memuat latar belakang, tujuan, metodologi, hasil, dan kesimpulan. Tujuan dan metodologi disusun dalam bentuk *past tense*, sedangkan hasil dan kesimpulan disusun dalam bentuk *present tense*. Kalimat yang digunakan sederhana minimal mengandung subject dan predicate. *Abstract* tidak boleh berisi tabel/gambar, tidak perlu mencantumkan sitasi. Penulisan singkatan dan rumus/persamaan di dalam *abstract* sebaiknya dihindari |

**PENDAHULUAN**

Pendahuluan memuat latar belakang, landasan teori, dan tujuan penelitian. Pendahuluan ditulis pada kertas A4 menggunakan huruf Book ukuran 11 dan **spasi 1**. Teks diketik menggunakan margin atas 2 cm, bawah 1,5 cm, kiri 2 cm, dan kanan 1,5 cm dengan *first indent* 1,0 cm. Tidak perlu dibuat sub judul dalam pendahuluan. Secara keseluruhan, teks dapat ditulis **minimum 6 halaman** (sudah termasuk gambar/foto dan atau tabel). Isi artikel diketik dalam format **2 (dua) kolom** dengan spasi antar kolom 0,8 cm.

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dalam jurnal Farmasains dapat dikirim melaui web OJS kami pada alamat <https://poltek-binahusada.e-journal.id/wartafarmasi> pada menu *online submission*.

Naskah yang melibatkan responden, hewan uji maupun instansi/lembaga lain harus mencantumkan nomor surat etik (*Ethical Clearance*), *Informed Consent*, ijin penggunaan nama lembaga/instansi lain, atau yang setara pada naskah dan melampirkannya sebagai *suplement files* saat *submit*.

**METODE PENELITIAN**

**Alat**

Cantumkan alat-alat besar atau alat-alat khusus yang digunakan dalam penelitian beserta merk, tipe, dan spesifikasinya. Alat-alat yang sudah umum digunakan dalam percobaan seperti alat gelas, pisau bedah, dan sebagainya, tidak perlu dicantumkan. Alat-alat khusus/ spesifik seperti hasil modifikasi alat standar atau alat yang dirancang sendiri untuk kepentingan dalam penelitian harus dicantumkan skema/gambar/fotonya.

**Bahan**

Derajat dan spesifikasi bahan, merk, dan supplier untuk setiap bahan harus dicantumkan. Jenis kelamin, galur, umur, dan rata-rata berat badan dan SD hewan uji dapat dituliskan pada bagian ini. Jika simplisia diperoleh dari pengambilan sendiri dari tanaman yang hidup sedapat mungkin mencantumkan asal tanaman, bagian tanaman yang digunakan, usia tanaman dan waktu pemanenan. Jika simplisia diperoleh dari pembelian harus disebutkan sumber pembelian dan asal tanaman (jika ada).

**Metode**

Berisi bagaimana data dikumpulkan. Alur kerja yang kompleks dapat dituangkan dalam bentuk skema. Cara kerja yang sudah umum tidak perlu dijelaskan detail. Langkah-Langkah penelitian yang panjang dapat dibuat dalam sub sub-bab tahapan penelitian dengan numbering angka arab.

1. Tahapan I penelitian

Menjelaskan langkah penelitian secara singkat namun jelas, sehingga memungkinkan peneliti lain melakukannya kembali dengan hasil yang relatif sama.

1. Tahapan II penelitian, dst

**Analisa Data**

Metode baru dalam analisa data harus dijelaskan secara detail beserta rumus atau persamaannya dan diberi nomor persamaan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi deskripsi, penjelasan hasil penelitian dan pembahasannya yang dapat berupa studi komparasi dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Jika hasil dan pembahasan sangat panjang, dapat dibuat sub-bab tanpa *numbering* dan sub sub-bab dengan *numbering* angka arab (1, 2, 3, … dst). Persamaan matematis, persamaan reaksi, dan sejenisnya diberi penomoran tanpa membedakan jenis persamaan.

x + y = 2 ……………………………… (1)

**Deskripsi Hasil**

1. Deskripsi tabel

Deskripsi hasil yang berupa tabel harus utuh, jelas terbaca, dibuat menggunakan format tabel pada Microsoft Words dengan spasi 1 dan diletakkan simetris di tengah area pengetikan, diberi judul dan **nomor tabel dengan angka arab** (1, 2, 3, … dst). Jika keterangan tabel lebih dari 1 baris penulisan menggunakan rata kanan-kiri (*justify*). **Tabel harus diacu dalam naskah**. Deskripsi dalam bentuk **tabel diletakkan** **di halaman tersendiri/bagian akhir naskah setelah daftar pustaka (LAMPIRAN).**

1. Deskripsi gambar

Deskripsi hasil berupa gambar, grafik, struktur bangun senyawa dilampirkan dalam bentuk JPG, JPEG, atau BMP. Jika grafik menggunakan format Microsoft Excel*/Scatter Plot*, sertakan file *excel* yang berisi data penyusun grafik (terpisah). Termasuk dalam kategori **gambar** yaitu, grafik, struktur bangun senyawa kimia, foto, bagan/skema, dan sebagainya. Deskripsi dalam bentuk **gambar diletakkan di bagian akhir naskah setelah daftar pustaka (LAMPIRAN)**, simetris di tengah area pengetikan, diberi judul dan **nomor dengan angka arab** (1, 2, 3, … dst) dengan spasi 1. Deskripsi berupa **grafik**, diagram, atau sejenisnya harus ditampilkan dalam bentuk **2 dimensi** dengan memberi ***pattern fill*** (tanpa mem-blok dengan warna) dengan *outline*/*border* hitam **tanpa *gridlines*** (latar belakang). **Legenda grafik** dimasukkan pada keterangan gambar. Jika keterangan gambar lebih dari 1 baris penulisan menggunakan rata kanan-kiri (*justify*). Grafik dibuat dalam *Excel* dan disimpan dalam format yang telah ditentukan. **Gambar harus diacu dalam naskah**.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dibuat dalam bentuk paragraf, bukan numerikal dan sesuai/linear dengan tujuan penelitian.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Dapat dituliskan (jika dianggap perlu) untuk penyumbang dana, narasumber utama atau teknisi yang berpartisipasi dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

Daftar pustaka yang digunakan paling sedikit **15 Referensi** untuk selain artikel review dan paling sedikit **50 Referensi** untuk artikel review dengan ketentuan harus terdiri dari paling sedikit **80% pustaka primer** dari total referensi yang digunakan. Selain itu, dalam penulisan naskah diharapkan mengutamakan referensi **10 tahun terakhir** (minimal 80% dari total referensi yang digunakan). Penulisan Daftar pustaka mengacu Sistem **Harvard secara alfabetis** (tanpa nomor urut). Daftar pustaka merupakan referensi terbaru. **Hindari** rujukan dari konsultasi pribadi, koran, tabloid, dan rujukan lain yang kurang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (termasuk website selain badan/lembaga ilmiah) serta dari sumber **Anonim**. Hindari pengambilan rujukan tidak berdasarkan sumbernya langsung (… ***cit*** …).

Penulisan daftar pustaka disarankan menggunakan program pengolah daftar pustaka (seperti Zotero, Mendeley, End Note, dsb) untuk menghindari kesalahan dalam proses sitasi.

Jurnal, bulletin, dan majalah ilmiah

Ragelle, R., Crauste-Manciet, S., Seguin, J., Brossard, D., Scherman, S., Arnaud, P., Chabot, G.G., 2012. Nanoemulsion Formulation of Fisetin Improves Bioavailability and Antitumor Activity In Mice. *I. J. Pharm* 427, 452-459

Prosiding

Penulis, tahun Prosiding, *Judul artikel*. In Prociding ……… (Nama seminar/Conference). Penyelenggara seminar (atau publisher prosiding). Kota pelaksanaan seminar (atau kota publisher). Halm …

Buku

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1993. *Kodeks Kosmetika Indonesia*, vol I. edisi 2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. halm 351-352

Chapter dari buku

Harber, L.C., DeLeo, V.A., Prystowsky, J.H., 1990. ‘Intrinsic and Extrinsic Photoprotection Against UVA and UVB Radiation’. dalam Lowe, N.J. and Saath, N., *Sunscreen Development, Evaluation and Regulatory Aspect*. Marcel Dekker Inc. New York. halm 367.

**LAMPIRAN** (diletakkan pada halaman paling akhir setelah daftar pustaka)

Semua tabel dan gambar harus dilampirkan di lampiran dan diurut berdasarkan urutan no.tabel dan no.gambar